

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam bab ini peneliti akan menyajikan beberapa hal berkaitan dengan temuan data yang peneliti dapatkan di TK Babul Ulum Labang Bangkalan, baik dari hasil wawancara, observasi, ataupun dokumentasi. Namun sebelumnya peneliti akan menggambarkan secara umum dan sepintas pengetahuan mengenai keadaan objek ataupun lembaga yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Dengan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pembaca terkait dengan keadaan yang sebenarnya di TK Babul Ulum Labang Bangkalan.

a. Profil Sekolah Dan Sejarah TK Babul Ulum

Taman Kanak-kanak Babul Sekarbungho Desa Sukolilo Barat kecamatan Labang kabupaten Bangkalan didirikan pada Tahun 2002 dibawah naungan Yayasan Al-Furqon Sekarbungho.¹

TK Babul Ulum didirikan karena anak-anak usia 4-6 Tahun kurang mendapatkan bimbingan belajar sehingga banyak anak bermain bebas tanpa aktivitas belajar.

TK Babul Ulum Sekarbungho kecamatan Labang kabupaten Bangkalan berawal menempati Masjid Al-Furqon Sekarbungho dan

¹ Dokumentasi TK Babul Ulum desa Labang Kabupaten Bangkalan pada tanggal 18 Juni 2022.

selanjutnya menempati kelas madrasah yang biasanya dipakai disore hari sedangkan TK dipagi hari.

TK Babul Ulum Sekarbungh kecamatan Labang kabupaten Bangkalan didirikan untuk membantu anak-anak sekitar mendapatkan pendidikan usia dini yang lebih baik dan dapat mengembangkan bakat dan kreativitas sesuai dan perkembangannya.

b. Identitas Lembaga

1. Nama Satuan : TK Babul Ulum Labang Bangkalan
2. Nama Program : Taman Kanak-Kanak
3. Surat Ijin Oprasional Satuan
4. Nomor : 421.1/0839/433.101/2017
5. Tanggal : 21 April 2017
6. Di Terbitkan Oleh : Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Bangkalan
7. No Rekening : 1053007895
8. NPWP : 31.504.303.4-644.002
9. Akte Pendirian Dari Notaris : YAYASAN AL-FURQON
10. Nomor : AHU-0016248.AH.01.04.Tahun
2015
11. Tanggal : 29 September 2015
12. Di Tandatangani Oleh : Dr. Aidi Amin Daud, S.H.M.H
13. Tanggal : 09 Oktober 2015
14. Penyelenggaraan Dimulai : 01 Juli 2002

15. Alamat : Jalan Raya Sekarbungho Sukolilo
Barat Labang Bangkalan
16. Kabupaten : Bangkalan
17. Provinsi : Jawa Timur
18. No HP : 082332096910
19. E-Mail : tkbabululum.sekarbungoh@gmail.com

c. Visi, Misi Dan Tujuan TK Babul Ulum Labang Bangkalan

1. Visi, beriman bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Misi, mengenal Tuhan melalui ciptaannya. Mendorong berkembang potensi anak agar memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya. Memotivasi, membimbing dan mendidik siswa dalam bidang agama, moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, dan sosial emosional. Mengembangkan kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.
3. Tujuan, Mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menghormati, menghargai sesama ciptaannya. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk pengembangan terus menerus sehingga mampu memiliki kemampuan dan pengembangan yang siap ke jenjang yang lebih tinggi.²

² Dokumentasi TK Babul Ulum desa Labang Kabupaten Bangkalan pada tanggal 18 Juni 2022.

d. Data Siswa Pembelajaran Tahun 2022

Tabel 4.1

Data Siswa

NO	Kelas	Banyaknya	L	P	Jumlah
1	I A	1	7	8	15
2	II B	1	6	4	10
		2	13	12	25

e. Data Siswa

Tabel 4.2

Nama Siswa TK Babul Ulum

NO	Nama	Tempat Dan Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Abdu Majidu	Bangkalan, 2017-04-25	L
2	Abiel Fatta Nasrullah	Bangkalan, 2017-06-18	L
3	Afifatuh Millah	Bangkalan, 2016-10-17	L
4	Agnes Intan Tiara Shavira	Bangkalan, 2017-05-20	P
5	Ashalina Sabhira	Surabaya, 2017-04-18	P
6	Azzam Syammarullah	Bangkalan, 2017-03-14	L
7	Dewi Septia Ningsi	Bangkalan, 2016-09-03	P
8	Fakhira Dafina	Bangkalan, 2017-04-20	P
9	Fathar Abimanyu Putra	Bangkalan, 2017-04-08	L
10	Muhammad Daffa Shodiq Nasrullah	Bangkalan, 2017-05-02	L

11	Mohammad Sholahuddin	Bangkalan, 2016-10-22	L
12	Muhammad Zulfan Firdaus	Bangkalan, 2016-05-02	L
13	Raisa Fadilah Berliani	Bangkalan, 2016-11-21	P
14	Riskyah Aninda Keysha	Bangkalan, 2016-08-18	P
15	Ulil Ilmi	Bangkalan, 2017-03-06	P

f. Data Guru

Tabel 4.3

Nama-Nama Guru TK Babul Ulum

NO	Nama	L/P	Jabatan
1	Siti Maryam	P	Kepala Sekolah
2	Hoirotun Nisah	P	Guru
3	Nurul Farida	P	Guru
4	Ramelia Kartini	P	Guru

1. Implementasi Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TK Babul Ulum Bangkalan

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai implementasi pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum labang Bangkalan, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas kelompok A untuk mendapatkan data mengenai implementasi pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di

TK Babul Ulum Labang Bangkalan. Berikut ini peneliti akan menyajikan temuan hasil penelitian di lapangan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi berikut:

a. Observasi

Untuk memperoleh data di lapangan terkait dengan implementasi pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan. Peneliti telah melakukan observasi, yaitu observasi dilakukan pada hari sabtu tanggal 18 Juni 2022. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam implementasi pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan. Berikut peneliti akan memaparkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di lapangan:

Hari dan Tanggal : Sabtu, 18 Juni 2022
Kelompok Usia/Kelas : 3 – 4 Tahun/ A
Tema : Binatang
Sub Tema / Sub-sub Tema : Binatang Darat/ Binatang Sapi
Waktu : 07:00-10:00 WIB
Metode : Demonstrasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelompok A TK Babul Ulum Labang Bangkalan. Peneliti menemukan bahwasannya implementasi pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif. Dalam kegiatan pembelajaran dibagi

menjadi tiga langkah kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada masing-masing kegiatan tersebut terdapat aktivitas yang berbeda-beda.

a. Kegiatan Pembuka

Dalam kegiatan kali ini diawali berdoa bersama membaca doa sebelum belajar mengucapkan kalimat thayyibah dan surat al-fatihah yang dilaksanakan di dalam kelas. Dilanjutkan cek kehadiran peserta didik, pengembangan fisik motorik/motorik kasar dengan gerak badan dan lagu dilanjutkan dengan percakapan tentang macam-macam binatang.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

- 1) Pengenalan topik kegiatan: Pada tahapan pengenalan ini, guru menyampaikan bahwa pembelajaran pada hari ini yaitu tentang Binatang . Selanjutnya guru meletakkan alat dan bahan didepan anak-anak. Pada tahapan ini anak dilatih untuk mengamati, menanya dan mengkomunikasikan. Pada kegiatan mengamati anak diajak guru untuk mengamati gambar tentang bentuk binatang beserta jenis makanannya sambil guru jelaskan dan melibatkan anak pada saat memulai membuat cetakan dengan pasir berwarna, serta anak diajak untuk mengamati alat dan bahan yang digunakan, yaitu pasir berwarna, cetakan bentuk hewan, sendok, kertas, dan tempat wadah pasir. Serta anak mengamati cara kerja mengisi

cetakan yang berbeda bentuk dan ukuran sesuai kreativitas anak jadi anak dapat mengetahui perbedaan bentuk dan ukuran cetakan pasir berwarna. Pada kegiatan menanya, guru merangsang anak untuk bertanya manfaat dari alat dan bahan yang diperkenalkan oleh guru. Sedangkan pada kegiatan mengkomunikasikan, yaitu guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang pengalaman mengenal binatang yang ada dilingkungan sekitar.

2) Menjelaskan cara melakukan kegiatan pasir berwarna dengan mencetak atau membentuk sesuai cetaknya dan aturannya: Ibu Hoirotun Nisah memberikan petunjuk berupa contoh tahapan dalam pelaksanaan belajar membentuk pasir dengan cetakan. Setelah itu, sebelum anak dipersilahkan untuk memulai kegiatan membentuk cetakan dari pasir berwarna, Ibu Hoirotun Nisah menyampaikan aturan bahwasannya anak harus berhati-hati karena pasir berwarna yang digunakan dapat bertaburan kemana-mana, sehingga anak bisa meminta bantuan kepada guru ketika akan menggunakan. Selain itu guru juga meminta anak untuk bersabar dalam menunggu giliran.

c. Kegiatan Penutup

Sebagai kegiatan penutup yaitu *recalling* atau mengulas kegiatan sehari, percakapan tentang apa yang telah dipelajari dan apa yang dirasakan dalam kegiatan hari ini dan menyampaikan apa yang akan dipelajari esok hari, dilanjutkan pesan ibu guru dan diakhiri dengan membaca do'a sesudah belajar, dan mengucapkan salam.

b. Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih mendalam terkait dengan implementasi pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan. Peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan kepada guru kelas kelompok A TK Babul Ulum Labang Bangkalan.

Wawancara ini dilakukan di hari yang sama, yaitu pada hari Sabtu tanggal 18 Juni 2022, namun di jam yang berbeda. Wawancara yang dilakukan kepada Ibu Siti Maryam selaku kepala sekolah dilakukan pada jam 11: 21, sedangkan wawancara kepada Ibu Hoirotun Nisah selaku guru kelas Kelompok A dilakukan pada jam 11:55. Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur, karena peneliti ingin memperoleh informasi tentang implementasi pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan, secara lebih terbuka dengan target data yang terstruktur dan dilengkapi serta diperdalam melalui keterangan/pendapat lebih lanjut dari jawaban responden.

Media pembelajaran salah satu komponen penting dalam proses kegiatan belajar. Penggunaan media diharapkan akan membuat proses belajar yang efektif dan kondusif serta mencapai hasil yang optimal. .
Sebagaimana kutipan hasil wawancara kepada kepala sekolah.

“Media pasir berwarna merupakan media yang dapat mengasah berbagai kemampuan anak usia dini dan kemampuan tersebut mencakup aspek perkembangan anak yaitu, kemampuan kognitif, sosial-emosional, moral, bahasa, dan seni. Pasir suatu benda yang mudah untuk dipegang dan dibentuk. Dalam pembelajaran melalui media pasir dapat merangsang perkembangan

anak, mengasah kemampuan kognitif anak melalui permainan pasir berwarna, yaitu membentuk dan mencetak pasir sesuai keinginan anak untuk semakin aktif, sehingga hal ini dapat menjadi dasar kemampuan anak dalam mengembangkan imajinasinya.”³

Dalam hal ini peneliti juga mewawancarai Bunda Hoirotun Nisah selaku guru kelas A yang menyatakan:

“ Dalam pembelajaran media pasir berwarna anak usia 3- 4 tahun memiliki kemampuan imajinasi yang luas dan kreatif terutama dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di dalam pembelajarannya anak banyak sekali kemampuan-kemampuan yang terpendam didalam diri anak terutama anak lebih senang jika pasir tersebut memiliki warna-warna yang berbeda ada yang warna biru ada warna hijau dan juga ada warna yang merah. Anak lebih menyukai pasir yang dapat dibentuk atau dicetak sehingga anak dapat meningkatkan kemampuan untuk melatih kemampuan kognitif anak.”⁴

Adapun menurut tuturan dari bunda Hoirotun Nisah menerapkan kegiatan pasir berwarna sebagai media pembelajaran. Yaitu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut petikan hasil wawancara pada saat perencanaan:

“Kalau ditahap perencanaan, itu kami guru-guru merencanakan pada minggu sebelumnya, jadi pada hari jum’at guru-guru berkumpul untuk menentukan kegiatan, metode, alat dan bahan sesuai dengan sub tema di minggu itu ke RPPM, nah baru kita turunkan lagi ke RPPH nya. Tapi ada yang perlu diperhatikan bahwasanya guru pada saat merencanakan kegiatan pasir berwarna sebagai media pembelajaran, pada saat kegiatan yang akan kita lakukan itu anak bisa atau mampu mempelajari media pasir berwarna. Karena di kelompok A ini guru pendamping perlu penjagaan dari guru, di karena pasir berwarna dapat bertaburan kemana-mana saat pembelajaran di kelas ”⁵

Dari pernyataan Ibu Hoirotun Nisah diatas, hal yang dilakukan oleh guru pada saat perencanaan adalah mengadakan rapat untuk

³ Siti Maryam. Wawancara langsung Kepala Sekolah TK Babul Ulum Labang Bangkalan.

⁴ Hoirotun Nisah. Wawancara langsung Guru Kelas A TK Babul Ulum Labang Bangkalan.

⁵ Hoirotun Nisa. Wawancara langsung Guru Kelas A TK Babul Ulum Labang Bangkalan.

menentukan kegiatan dan metode yang tepat, serta alat dan bahan yang akan digunakan untuk kemudian dimasukkan ke dalam RPPH sesuai dengan RPPM dan Promes. Pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun. Didalam proses pembelajaran media pasir warna di TK Babul Ulum kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah kegiatan pembelajaran membentuk cetakan pasir warna sesuai ukuran dan bentuknya, membuat bentuk hewan atau binatang dan menara dari pasir warna, mencetak pasir dengan cetakan bergambar. Upaya guru yang dilakukan adalah dengan merencanakan dan menyediakan permainan-permainan yang dapat mendukung kegiatan belajar dan aspek perkembangan anak. Adapun alat yang bentuknya menyerupai bentuk cetakan dan menyerupai gambar yang ada pada cetakan.

Selain itu anak juga bisa belajar volume, yaitu ketika kedua botol diisi dengan ukuran yang berbeda maka anak dapat mengetahui bahwa botol yang satu lebih banyak pasirnya dan botol yang lainnya lebih sedikit pasirnya. Kegiatan tersebut dapat menstimulasi aspek perkembangan kognitif anak.

Menurut penuturan dari Ibu Siti Maryam selaku kepala sekolah :

“Menurut saya dalam penggunaan media pasir warna dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada di TK Babul Ulum yaitu kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, di dalam penggunaan media pasir warna dengan penerapan kegiatan membentuk cetak sesuai ukuran pada cetakannya, membuat rumah dan menara dari pasir, dan mencetak pasir dengan cetakan bergambar. Dengan adanya kegiatan media pasir anak dapat menstimulasi semua aspek perkembangan yang dimilikinya”⁶

⁶ Siti Maryam. Wawancara langsung selaku kepala sekolah TK Babul Ulum Labang Bangkalan.

Adapun menurut tuturan dari Bunda Hoirotun Nisah selaku guru kelas A

“Dalam kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan. Sejauh mana pencapaian perkembangan kognitif anak melalui kegiatan penggunaan media pasir berwarna dan juga kendala apa saja yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan. Berhasil tidaknya suatu kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat melalui evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut, apakah hasilnya sudah sesuai dengan apa yang diharapkan ataukah masih jauh dari tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan menggunakan media pembelajaran pasir berwarna berkaitan erat dengan pengembangan kognitif anak usia dini. Dalam kegiatan menggunakan media pembelajaran pasir berwarna anak belajar secara langsung melalui media pembelajaran dan lingkungan sekolah sekitar sebagai sumber belajar yang utama, sedangkan perkembangan kognitif merupakan kemampuan untuk berpikir, memahami, dan mengeksplor hal-hal disekitarnya menggunakan media pembelajaran pasir berwarna. Maka kaitannya di sini ialah kegiatan menggunakan media pasir berwarna sangat membantu pengembangan kognitif anak untuk bisa berkembang lebih maksimal”⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, berikut laporan penelitian yang peneliti peroleh dalam penelitian yaitu pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum labang Bangkalan. Sebelum melakukan kegiatan guru di TK Babul Ulum perlu adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. ditahap perencanaan, itu guru-guru merencanakan pada minggu sebelumnya, jadi pada hari jum'at guru-guru berkumpul untuk menentukan kegiatan, metode, alat dan bahan sesuai dengan sub tema di minggu itu ke RPPM, setelah itu ke RPPH.

Pelaksanaan di dalam penggunaan media pasir warna dengan penerapan kegiatan membuat cetakan sesuai ukuran pada cetakannya,

⁷ Hoirotun Nisah. Wawancara langsung Guru Kelas A TK Babul Ulum Labang Bangkalan.

membuat rumah dan menara dari pasir, dan mencetak pasir dengan cetakan bergambar. Dan tahap evaluasi kegiatan menggunakan media pembelajaran pasir berwarna berkaitan erat dengan pengembangan kognitif anak usia dini. Dalam kegiatan menggunakan media pembelajaran pasir berwarna anak belajar secara langsung melalui media pembelajaran dan lingkungan sekolah sekitar sebagai sumber belajar yang utama, sedangkan perkembangan kognitif merupakan kemampuan untuk berpikir, memahami, dan mengeksplor hal-hal disekitarnya menggunakan media pembelajaran pasir berwarna. Maka kaitannya disini ialah kegiatan menggunakan media pasir berwarna sangat membantu pengembangan kognitif anak untuk bisa berkembang lebih maksimal.

Media pasir berwarna merupakan pembelajaran bagi anak usia dini yang memiliki kemampuan imajinasi yang luas dan kreatif terutama dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak didalam pembelajarannya anak banyak sekali kemampuan-kemampuan yang terpendam didalam diri anak terutama anak lebih senang jika pasir tersebut memiliki warna-warna yang berbeda ada yang warna biru ada warna hijau dan juga ada warna yang merah.

c. Dokumentasi

Berdasarkan hasil identifikasi dari dokumen berupa RPPM (lihat lampiran 12 No 104), RPPH (lihat lampiran 13 No 105), dan foto pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran media pasir berwarna (lihat lampiran 15 no 109). Peneliti mendapatkan data bahwa pembelajaran pasir berwarna sebagai media belajar terhadap perkembangan kognitif anak

dalam mengoptimalkan aspek perkembangan anak usia dini pada pembelajaran pasir berwarna memang diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh adanya RPPH yang didalamnya salah satunya memuat pembelajaran media pasir berwarna.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan

Faktor pendukung ialah sebuah fasilitas atau media yang membantu proses pembelajaran didalam kelas ataupun diluar kelas sehingga peserta didik bisa memanfaatkannya dan memudahkan dalam pembelajaran. Faktor penghambat ialah penghalang yang memperlambat fokus usaha dalam menerima pengetahuan.

a. Observasi

Untuk memperoleh data di lapangan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dari pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan. Peneliti telah melakukan observasi di lapangan, yaitu observasi dilakukan pada hari sabtu tanggal 18 Juni 2022. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan.

Berdasarkan observasi pada hari sabtu tanggal 18 Juni 2022, peneliti menemukan adanya faktor pendukung di dalam pembelajaran media pasir berwarna yaitu penggunaan media pembelajaran pasir berwarna antara lain warna warni pasir tersebut mudah menarik perhatian anak usia dini, kegiatan pembelajarannya bisa dilaksanakan didalam kelas. Adapun faktor penghambat penggunaan media pembelajaran pasir berwarna antara lain. Terbatasnya media pasir sehingga anak-anak perlu bergantian pada saat bermain, suasana kurang kondusif karena saling berebut.

b. Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih mendalam terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dari pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan. Peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan kepada guru kelas kelompok A TK Babul Ulum. Wawancara ini dilakukan di hari yang sama, yaitu pada hari sabtu tanggal 18 Juni 2022, namun di jam yang berbeda. Wawancara yang dilakukan kepada Ibu Siti Maryam selaku kepala sekolah dilakukan pada jam 11:23, sedangkan wawancara kepada ibu Hoirotun Nisah selaku guru kelas Kelmpok A dilakuakan pada jam 12:00.

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur, karena peneliti ingin memperoleh informasi tentang faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pasir berwarna

sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan secara lebih terbuka dengan target data yang terstruktur dan dilengkapi serta diperdalam melalui keterangan/pendapat lebih lanjut dari jawaban responden sebelumnya. Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil temuan peneliti di lapangan berupa petikan wawancara dari beberapa informan:

Sebagaimana yang dipaparkan oleh bunda Hoirotun Nisah.

Selaku Guru kelas kelompok A menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 Tahun yaitu anak itu lebih kreatif, lebih berkreasi dengan menggunakan pasir berwarna dan lebih menyenangkan, dalam belajar juga anak dapat mengenal bermacam-macam bentuk-bentuk dari berbagai macam-macam cetakan itu juga, dan lebih fokusnya itu ke imajinasi anak.”⁸

Menurut Penuturan Bunda Siti Maryam Selaku kepala sekolah:

“Anak dapat menikmati kebebasan untuk menuangkan kreativitasnya didalam pembelajarannya dengan menggunakan media pasir berwarna. Alat permainanpun bervariasi seperti cetakan membentuk binatang yang anak sukai seperti kelinji, gajah, kuda dan ayam.”⁹

Untuk memperkuat data penelitian, peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah. Dari penelitian ini diketahui bahwa anak dapat mengetahui menggunakan media pasir berwarna sebagai media pembelajaran salah satu dengan menggunakan cetakan atau tempat wadah untuk mengisi pasir. Media pasir berwarna merupakan bahan

⁸ Hoirotun Nisah. Wawancara langsung Guru Kelas A TK Babul Ulum Labang Bangkalan.

⁹ Siti Maryam. Wawancara langsung Kepala Sekolah TK Babul Ulum Labang Bangkalan.

yang mudah dibentuk dan memberikan kesenangan bagi anak, relaksasi dan kreativitas untuk anak-anak dan guru melalui berbagai imajinasi yang diinginkan. Untuk itu anak bisa mengembangkan kemampuan kreativitasnya menggunakan media pasir berwarna sebagai pembelajaran.

Adapun menurut tuturan dari Bunda Hoirotun Nisah selaku guru kelas A bahwa:

“faktor penghambat : Tersedianya media pasir berwarna yang terbatas mengharuskan anak-anak perlu bergantian dalam pemakaiannya, akibatnya anak saling berebut, tersedianya bak pasir mini yang hanya 4 buah bak. Cetakan pasir berbentuk binatang yang berjumlah 20 buah dengan kondisi rusak 4 sehingga tinggal 16 buah dalam kondisi bagus. Lembaga juga hanya memiliki 5 kantong pasir warna-warni dengan 2 kantong dalam kondisi tidak baik sehingga untuk mengantisipasi pendidik menyediakan media atau mainan lain untuk menunggu giliran bermain pasir berwarna agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.”¹⁰

Menurut penuturan Ibu Siti Maryam selaku kepala sekolah adalah:

“Ketersediaan barang sulit dijangkau terus harganya mahal dan cepet habis bahannya. Anak pada saat bermain pasir berwarna bila tidak diawasi bisa membayakan anak dan anak untuk mengerjakan pasir tersebut guru harus bisa mengawasi.”¹¹

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, adapun faktor pendukung dan penghambat terhadap pembelajaran di TK Babul Ulum Labang Bangkakan. Faktor pendukung pasir berwarna sebagai media pembelajaran yaitu anak lebih kreatif dalam belajar berbagai macam pasir berwarna serta berbagai

¹⁰Hoirotun Nisah. Wawancara langsung Guru Kelas A TK Babul Ulum Labang Bangkakan.

¹¹ Siti Maryam. Wawancara langsung Kepala Sekolah TK Babul Ulum Labang Bangkakan.

macam cetakan atau bentuk cetakan pasir. Faktor penghambat tersedianya media pasir berwarna yang terbatas mengharuskan anak-anak perlu bergantian dalam pemakaian.

Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penggunaan media pasir berwarna terkait sub tema binatang ciptaan Allah. Mereka terlihat sangat senang dan menikmati kegiatan penggunaan media pasir berwarna tersebut. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajarannya bisa dilaksanakan didalam kelas. Sifat anak yang aktif bermain maka dengan adanya media pembelajaran pasir berwarna bisa dijadikan pembelajaran bagi anak usia dini.

3. Manfaat Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan

Manfaat pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia dini memiliki desain dan bentuk juga warna yang tentu saja menarik bagi anak-anak, media pasir berwarna memang menyenangkan dan dengan memberikan pembelajaran seperti pasir tersebut bisa membuat anak mengetahui banyak hal dan juga melatih kreativitas anak usia dini.

a. Observasi

Untuk memperoleh data di lapangan terkait dengan manfaat dari implementasi pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan. Peneliti telah melakukan observasi di lapangan, yaitu

observasi dilakukan pada hari sabtu tanggal 18 Juni 2022. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam manfaat dari implementasi pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan.

Berdasarkan observasi pada hari sabtu tanggal 18 Juni 2022, peneliti menemukan adanya manfaat yang ditimbulkan dari penggunaan pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif yaitu anak terlihat antusias saat Ibu Hoirutun Nisah membawa berbagai warna pasir yang berbeda-beda dari yang warna hijau, biru dan merah, dan anak-anak langsung menghampirinya. Anak juga bertanya apa yang akan kita lakukan dengan pasir berwarna itu bu? dan pada saat Ibu Hoirotun Nisah mengatakan bahwa kita akan melakukan permainan pasir berwarna dengan membentuk sesuai cetakan, anak semakin antusias dan bertanya “memangnya bisa ya bu?”. Dengan bertanya berarti kegiatan ini mampu merangsang anak untuk memunculkan rasa ingin tahunya.

b. Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih mendalam terkait dengan manfaat dari implementasi pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan, peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan kepada guru kelas kelompok A TK Babul Ulum. Wawancara ini dilakukan di hari yang sama, yaitu pada hari sabtu tanggal 18 Juni 2022, namun di jam yang berbeda. Wawancara yang dilakukan kepada Ibu

Siti Maryam selaku kepala sekolah dilakukan pada jam 11:30, sedangkan wawancara kepada Ibu Hoirotun Nisah selaku guru kelas Kelmpok A dilakukan pada jam 12:11.

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur, karena peneliti ingin memperoleh informasi tentang manfaat dari implementasi pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan secara lebih terbuka dengan target data yang terstruktur dan dilengkapi serta diperdalam melalui keterangan/pendapat lebih lanjut dari jawaban responden sebelumnya. Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil temuan peneliti di lapangan berupa petikan wawancara dari beberapa informan:

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Siti Maryam selaku kepala sekola menyatakan bahwa:

“Manfaat pasir berwarna sebagai media pembelajaran bahwa mengajak anak belajar dengan menggunakan media pasir berwarna tersebut juga akan membuat mereka mengetahui tekstur baru dimana mainan tersebut memiliki tekstur yang unik, dan meski terlihat seperti basah, mainan tersebut tidak meninggalkan basah sama sekali ketika tersentuh. Hal unik tersebut tentu saja akan membuat anak memiliki rasa penasaran, anak tidak akan merasa geli atau ragu untuk memainkan hal tersebut karena mainan tersebut tidak membuat anak basah ataupun kotor.”¹²

Adapun menurut tuturan dari Bunda Hoirotun Nisah selaku guru kelas A bahwa:

“Aktifitas bermain anak sebagai cara untuk belajar, memang harus didukung. Salah satu cara adalah bermain pasir berwarna yang bisa mengembangkan berbagai aspek bidang perkembangan, yaitu nilai moral, fisik motorik, kognitif, sosial-emosi, bahasa dan seni. Tak

¹² Siti Maryam. Wawancara langsung Kepala Sekolah TK Babul Ulum Labang Bangkalan.

hanya menyenangkan, permainan pasir berwarna ini sangat penting bagi perkembangan anak. Bermain pasir memberi peluang bagi anak untuk belajar konsep pengetahuan tentang basah dan kering serta isi.¹³

Berdasarkan penelitian amati yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa manfaat dari pasir berwarna sebagai media pembelajaran yaitu bahwa mengajak anak belajar dengan menggunakan media pasir berwarna tersebut juga akan membuat mereka mengetahui tekstur baru dimana mainan tersebut memiliki tekstur yang unik, dan mudah dibentuk sesuai keinginan anak dan bermain pasir berwarna bisa mengembangkan berbagai aspek bidang perkembangan, yaitu nilai moral, fisik motorik, kognitif, sosial-emosi, bahasa dan seni. Aktivitas atau kegiatan belajar dapat membantu anak mengasah kreativitas dan imajinasinya. Maka dari itu, saat pembelajaran anak untuk bermain pasir dengan memberikannya mainan yang bisa ia gunakan untuk berkreasi dengan pasir.

B. Temuan Penelitian

1. Pasir berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TK Babul Ulum Bangkalan

- a. Proses pembelajaran media pasir berwarna di TK Babul Ulum memiliki kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu berupa kegiatan pembelajaran membentuk cetakan pasir warna sesuai ukuran dan bentuknya, membuat bentuk hewan atau binatang, membuat menara dari pasir warna, mencetak pasir dengan cetakan bergambar.

¹³ Hoirotun Nisah. Wawancara langsung Guru Kelas A TK Babul Ulum Labang Bangkalan.

b. Melakukan penyusunan RPPH sesuai dengan turunan dari RPPM dan Promes. Setelah itu perencanaan, maka langkah selanjutnya adalah guru melakukan penyusunan RPPH sesuai dengan RPPM dan Promes. Setelah guru melakukan penyusunan RPPH sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, peneliti akan membahas terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pasir berwarna sesuai dengan tahapan kegiatan pembelajaran di TK Babul Ulum:

a. Kegiatan Pembuka

Berdasarkan temuan yang peneliti temui, pada kegiatan pembukaan ini kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, doa serta pengenalan tentang materi pembelajaran pendidikan agama Islam seperti kegiatan membaca surat-surat pendek, pengetahuan tentang kita-kitab Allah, rukun Iman, pengetahuan doa sebelum belajar di sekolah, dan menjaga kebersihan merupakan materi pembelajaran yang harus di masukkan oleh guru TK kedalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan temuan peneliti, kegiatan inti merupakan tahap dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui media pasir berwarna. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ini dilakukan saat pembelajaran. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran media pasir berwarna pada kegiatan inti yaitu:

- 1) Menjelaskan tentang topik/kegiatan pasir berwarna melalui tanya jawab dan bercakap-cakap dengan anak.
- 2) Memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat atau mencetak dengan pasir berwarna.
- 3) Membuat aturan dan menyampaikan aturan tersebut kepada anak.
- 4) Memberikan arahan/petunjuk dalam melakukan cetakan dari pasir berwarna. Pada tahapan ini, guru kelompok A TK Babul Ulum memberikan arahan cara dan tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran pasir berwarna.
- 5) Anak melakukan pembelajaran melalui kegiatan pasir berwarna. Pada saat melakukan kegiatan pembelajaran, semua anak melakukan kegiatan membuat atau menyusun dengan pasir berwarna. Setelah anak menyusun dengan cetakan pasir berwarna, maka yang dilakukan oleh guru selanjutnya adalah melakukan evaluasi.

Tahapan evaluasi ini dilakukan pada saat anak telah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang disebut dengan *recalling*. Adapun yang dievaluasi oleh guru pada saat *recalling* meliputi:

1. Kemampuan anak dalam memahami tujuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
2. Kemampuan anak untuk berfikir dalam menemukan imajinasi atau ketertarikan dalam menyusun suatu bentuk dengan membuat bahan sesuai bentuk dan ukurannya. Selain melakukan evaluasi, pada tahap *recalling* ini guru juga mengajak anak untuk bernyanyi.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran ditutup dengan penyampaian guru tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok. Hal ini agar membuat anak tertarik dan bersemangat kembali untuk bermain sambil belajar. Selanjutnya pembelajaran ditutup dengan doa setelah belajar, dan salam.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 Tahun yaitu anak itu lebih kreatif, lebih berkreasi dengan menggunakan pasir berwarna dan lebih menyenangkan dalam belajar. Anak juga dapat pengenalan bermacam-macam bentuk-bentuk dari berbagai macam-macam cetakan itu juga, dan lebih mengembangkan ke dalam imajinasi anak dalam pembelajaran pasir berwarna.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pembelajaran media pasir berwarna tersedianya media pasir berwarna yang terbatas mengharuskan anak-anak perlu bergantian dalam pemakaiannya, akibatnya anak saling berebut, tersedianya bak pasir mini yang hanya 4 buah bak. Cetakan pasir berbentuk binatang yang berjumlah 20 buah dengan kondisi rusak 4 sehingga tinggal 16 buah dalam kondisi bagus. Lembaga juga hanya memiliki 5 kantong pasir warna-warni dengan 2 kantong dalam kondisi

tidak baik sehingga untuk mengantisipasi pendidik menyediakan media atau mainan lain untuk menunggu giliran bermain pasir berwarna agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal

3. Manfaat Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan

- a. Manfaat pasir berwarna sebagai media pembelajaran bahwa mengajak anak belajar dengan menggunakan media pasir berwarna tersebut juga akan membuat mereka mengetahui tekstur baru dimana mainan tersebut memiliki tekstur yang unik, dan meski terlihat seperti basah, mainan tersebut tidak meninggalkan basah sama sekali ketika tersentuh. Hal unik tersebut tentu saja akan membuat anak memiliki rasa penasaran, anak tidak akan merasa geli atau ragu untuk memainkan hal tersebut karena mainan tersebut tidak membuat anak basah ataupun kotor.
- b. Aktivitas bermain anak sebagai cara untuk belajar, memang harus didukung. Salah satu cara adalah bermain pasir berwarna yang bisa mengembangkan berbagai aspek bidang perkembangan, yaitu nilai moral, fisik motorik, kognitif, sosial-emosi, bahasa dan seni. Tak hanya menyenangkan, permainan pasir berwarna ini sangat penting bagi perkembangan anak. Bermain pasir memberi peluang bagi anak untuk belajar konsep pengetahuan tentang basah dan kering serta isi.
- c. Mampu membuat anak-anak lebih berantusias dan bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran media pasir berwarna.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan oleh penulis, maka penulis akan membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan di TK Babul Ulum Labang Bangkala

1. Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TK Babul Ulum Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian, pasir berwarna merupakan media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak di TK Babul Ulum Bangkalan yang berusia 3-4 tahun untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya. Di TK Babul Ulum, kegiatan yang melibatkan pasir berwarna dilakukan oleh guru sebagai bagian dari proses pembelajaran. Kegiatan tersebut antara lain membuat cetakan berbentuk binatang atau binatang di atas pasir berwarna, membangun menara dari pasir berwarna, dan mencetak pasir dengan cetakan bergambar.

Media pasir merupakan media yang mengasah kemampuan kognitif, sosial-emosional, moral, bahasa, dan seni. Pasir suatu benda yang mudah untuk dipegang dan dibentuk. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryana, salah satu pendidikan anak usia dini yang diberikan kepada anak yaitu pendidikan Taman Kanak-kanak. Adapun program maupun materi pembelajaran yang diberikan kepada anak harus diterapkan secara saintifik yang berlandaskan kepada prinsip pendidikan anak usia dini. Disamping itu dalam metode pembelajaran, pendekatan, model pembelajaran, hingga media pembelajaran yang digunakan hendak

mempertimbangkan norma dan nilai-nilai kehidupan anak usia dini.¹⁴ Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, sesuai data yang diperoleh peneliti, guru melakukan hal-hal berikut ini:

- a. Melakukan rapat pertemuan dengan guru satu minggu sebelum pelaksanaan kegiatan untuk membahas alat dan bahan, metode, dan jenis kegiatan sesuai dengan tema, sub tema, dan sub-sub tema. Dalam kegiatan pembelajaran media pasir berwarna di TK Babul Ulum, pemilihan metode harus dilakukan dengan tepat menyesuaikan dengan kegiatan agar tujuan dari pengenalan tentang pasir berwarna untuk mengembangkan kognitif anak usia dini. Hal ini sesuai dengan pendapat Anita Yus bahwasanya menggunakan media dan sumber belajar. Semuanya yang terdapat di lingkungan sekitar menjadi media dan sumber belajar dalam berbagai kegiatan belajar. Selain itu disediakan APE pabrikan dan buatan guru dengan jumlah, minat, dan kebutuhan anak, serta tema, dan materi pembelajaran.¹⁵
- b. Melakukan penyusunan RPPH sesuai dengan turunan dari RPPM dan Promes. Setelah perencanaan pada tahap pertama selesai, maka langkah selanjutnya yaitu guru melakukan penyusunan RPPH sesuai dengan RPPM dan Promes. Penyusunan RPPH untuk pembelajaran media pasir berwarna sama halnya dengan penyusunan RPPH seperti biasanya, hanya saja di RPPH tersebut dicantumkan dalam pembelajaran media pasir berwarna jenis metode yang digunakan serta mencantumkan

¹⁴ Shofia Maghfiroh, Dadan Suryana. " Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini" . Dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang (Volum. 5. No 1. 2021).

¹⁵ Anita Yus. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta. PRENADAMEDIA GROUP. 2011.).68.

kegiatan yang akan di ajarkan di dalam kegiatan inti pada tahap pembelajaran.

Penyusunan ini penting untuk dijadikan dan mempermudah di dalam pelaksanaan pembelajaran. Setelah guru melakukan penyusunan RPPH sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, peneliti akan membahas terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pasir berwarna sesuai dengan tahapan kegiatan pembelajaran di TK Babul Ulum.

a. Kegiatan Pembuka

Berdasarkan temuan yang peneliti temui, pada kegiatan pembukaan ini kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, doa serta pengenalan tentang materi pembelajaran pendidikan agama Islam seperti kegiatan membaca surat-surat pendek, pengetahuan tentang kitab-kitab Allah, rukun Iman, pengetahuan doa sebelum belajar di sekolah, dan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah TK Babul Ulum.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan temuan peneliti, kegiatan inti merupakan tahap dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui media pasir berwarna. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ini dilakukan saat pembelajaran. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran media pasir berwarna pada kegiatan inti yaitu:

- 1) Menjelaskan tentang topik/kegiatan pasir berwarna melalui tanya jawab dan bercakap-cakap dengan anak. Menurut Yuliani Nurani Sujiono peran guru dalam berinteraksi dengan anak dalam berbagai bentuk perhatian,

baik interaksi lisan maupun perbuatan. Guru harus berinisiatif memvariasikan intraksi lisan, seperti dalam memberikan perintah, dan bercakap-cakap dengan anak.¹⁶

- 2) Memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat atau mencetak dengan pasir berwarna. sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu menjelaskan mengenai kegiatan pembelajarn media pasir berwarna (contohnya membuat cetakan pasir berwarna membetuk binatang) yang akan dilakukan melalui intraksi guru kepada murid. Pada tahapan ini Ibu Hoirotun Nisah selaku guru kelas A TK Babul Ulum Labang Bangkalan menyampaikan informasi kepada anak tentang kegunaan pasir berwarna sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, kreativitas anak pun tidak pisah dari sikap meniru. Proses meniru tersebut, menurut musfiroh dimulai dengan kepekaan identifikasi dan membandingkan. Hal ini, anak menemukan persamaan dan perbedaan dari objek yang pernah ia kenal.¹⁷
- 3) Membuat aturan dan menyampaikan aturan tersebut kepada anak.
- 4) Memberikan arahan/petunjuk dalam melakukan cetakan dari pasir berwarna. Pada tahapan ini, guru kelompok A TK Babul Ulum memberikan arahan cara dan tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran pasir berwarna.
- 5) Anak melakukan pembelajaran malalui kegiatan pasir berwarna. Pada saat melakukan kegiatan pembelajaran, semua anak melakukan kegitan

¹⁶ Yuliani Nurani Sujiono. *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. (Jakarta. PT Indeks. 2011).13.

¹⁷ Novi Mulyani. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. (Jakarta. PT REMAJA RODAKARYA. 2017).109.

membuat atau menyusun dengan pasir berwarna. Setelah anak menyusun dengan cetakan pasir berwarna, maka yang dilakukan oleh guru selanjutnya adalah melakukan evaluasi. Tahapan evaluasi ini dilakukan pada saat anak telah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang disebut dengan *recalling*. Adapun yang dievaluasi oleh guru pada saat *recalling* meliputi:

1. Kemampuan anak dalam memahami tujuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
2. Kemampuan anak untuk berfikir dalam menemukan imajinasi atau ketertarikan dalam menyusun suatu bentuk dengan membuat bahan sesuai bentuk dan ukurannya. Selain melakukan evaluasi, pada tahap *recalling* ini guru juga mengajak anak untuk bernyanyi.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran ditutup dengan penyampaian guru tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok. Hal ini agar membuat anak tertarik dan bersemangat kembali untuk bermain sambil belajar. Selanjutnya pembelajaran ditutup dengan doa setelah belajar, dan salam.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 Tahun yaitu anak itu lebih kreatif, lebih berkreasi dengan menggunakan pasir berwarna dan lebih

menyenangkan dalam belajar. Anak juga dapat pengenalan bermacam-macam bentuk-bentuk dari berbagai macam-macam cetakan itu juga, dan lebih mengembangkan ke dalam imajinasi anak dalam pembelajaran pasir berwarna. Menurut Helmawati pentingnya untuk anak diberikan pelajaran tentang bentuk, mengenal, memahami, dan menghafal atau mengingatnya. Dengan menghafal beragam bentuk anak dapat membedakan satu bentuk dengan bentuk yang lainnya. Untuk itu pendidik menggali kreativitas agar potensi anak tergali maksimal.¹⁸

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pembelajaran media pasir berwarna sebagai media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di TK Babul Ulum. Menurut Ahmad Susanto dalam mengembangkan kreativitas, seorang dapat mengalami berbagai hambatan, kendala, atau rintangan yang dapat merusak dan bahkan dapat mematikan kreativitasnya.¹⁹

Didalam pembelajara di media pasir berwarna terdapat faktor penghambat yaitu tersedianya media pasir berwarna yang terbatas mengharuskan anak-anak perlu bergantian dalam pemakaiannya, akibatnya anak saling berebut, tersedianya bak pasir mini yang hanya 4 buah bak. Cetakan pasir berbentuk binatang yang berjumlah 20 buah dengan kondisi rusak 4 sehingga tinggal 16 buah dalam kondisi bagus.

¹⁸ Hermawati. *Mendidik Anak Berprestasi*. (Bandung. PT REMAJA ROSDAKARYA. 2018).129

¹⁹ Ahmad susanto. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: KENCANA PRENDAMEDIA GROUP. 125.

Lembaga juga hanya memiliki 5 kantong pasir warna-warni dengan 2 kantong dalam kondisi tidak baik sehingga untuk mengantisipasi pendidik menyediakan media atau mainan lain untuk menunggu giliran bermain pasir berwarna agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Menurut Nina Khayatul Virdyna biasanya pihak sekolah atau lembaga penyelenggara PAUD telah memiliki rencana anggaran untuk pembelian beberapa jenis media misalnya alat permainan untuk ruang kelas. Untuk melakukan pembelian guru harus berkoordinasi dan menyampaikan rencana pembelian dan kebutuhan itu kepada pemimpin lembaga pendidikan.²⁰

3. Manfaat Pasir Berwarna Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TK Babul Ulum Labang Bangkalan

- a. Manfaat pasir berwarna sebagai media pembelajaran bahwa mengajak anak belajar dengan menggunakan media pasir berwarna tersebut juga akan membuat mereka mengetahui tekstur baru dimana mainan tersebut memiliki tekstur yang unik, dan meski terlihat seperti basah, mainan tersebut tidak meninggalkan basah sama sekali ketika tersentuh.

Kelebihan dalam media pasir menurut Jatmika media pasir merupakan benda yang mudah dibentuk dan memberikan kesenangan,relaksasi dan kreativitas untuk anak-anak dan orang tua

²⁰ Nina Khayatul Virdyna. *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Pamekasan : DUTA MEDIA 2019. 52.

melalui berbagai imajinasi yang diinginkan.²¹ Hal unik tersebut tentu saja akan membuat anak memiliki rasa penasaran, anak tidak akan merasa geli atau ragu untuk memainkan hal tersebut karena mainan tersebut tidak membuat anak basah ataupun kotor.

- b. Aktifitas bermain anak sebagai cara untuk belajar, memang harus didukung. Salah satu cara adalah bermain pasir berwarna yang bisa mengembangkan berbagai aspek bidang perkembangan, yaitu nilai moral, fisik motorik, kognitif, sosial-emosi, bahasa dan seni. Tak hanya menyenangkan, permainan pasir berwarna ini sangat penting bagi perkembangan anak. Menurut Papalia Olds pandangan perkembangan anak usia dini dapat dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu, kategori perkembangan fisik dan intelektual dan kategori perkembangan kepribadian dan sosial.²² Bermain pasir memberi peluang bagi anak untuk belajar konsep pengetahuan tentang basah dan kering serta isi.
- c. Mampu membuat anak lebih berantusias dan bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran media pasir berwarna.

²¹ Muthiah, Sumardi, Taopik Rahman. "Desain Media Pasir Kinetik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini". Dalam Jurnal Proram Studi PG-PAUD UPI Kampus Tasikmalaya (Volume. 4 No 2 Desember 2020).

²² Suyadi & Maulidya Ulfa. *Konsep Dasar Paud*. (Bandung. PT Remaja Rosdakarya.2015).59.